PERANAN ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI GEREJA PANTEKOSTA di INDONESIA EL-SHADDAI PEKANBARU RIAU

Rahmat Jaya Wungow
Jefray Lakoy
Prodi Pendidikan Agama Kristen
Sekolah Tinggi Teologi Anugrah Indonesia

ABSTRAK

Orang Tua adalah Arsitek utama dalam membentuk kepribadian dan karakter anak. Mereka menciptakan lingkungan yang mempengaruhi perkembangan anak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Peran Orang Tua seperti ; Fondasi bangunan ,yang menentukan kekuatan dan kestabilan struktur anak di masa depan. Dengan memberikan cinta, dukungan, dan bimbingan, Orang Tua membantu anak mengembangkan Identitas, nilai, dan kemampuan yang akan membawa mereka menuju kesuksesan dan kebahagiaan. Tujuan penelitian ini: Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang Hendak dicapai dalam penelitian ini Adalah: Mengetahui Keterlibatan orang tua dalam pembentukan karakter anak di Gereja Pantekosta di Indonesia, El-shaddai Pekanbaru.

Kata Kunci: *Peranan orang tua dalam pembentukan karakter anak.*

ABSTRACT

Parents are the primary architects in shaping a child's personality and character. They create an environment that influences their development, both directly and indirectly. The role of parents is like the foundation of a building, determining the strength and stability of a child's structure in the future. By providing love, support, and guidance, parents help children develop the identity, values, and abilities that will lead them to success and happiness. The purpose of this research: Based on the problem formulation above, the objectives to be achieved in this research are: To find out the involvement of parents in the formation of children's character in the Pentecostal Church in Indonesia, El-shaddai Pekanbaru.

Keywords: *Parents, child's personality and character*

PENDAHULUAN

Orang Tua merupakan salah satu lembaga pendidikan yang pertama Dan paling utama dalam diri seorang anak, karena seorang anak dibesarkan Dan dilahirkan dari orag tua, serta akan berkembang menuju dewasa. Orang Tua merupakan panutan bagi seorang anak. Karena setiap anak mula-mula Mengagumi orang tuanya semua tingkah orang tuanya di tiru oleh anak-anaknya.

Tingkah laku anak akan menjadi baik jika tingkah laku orang tuanya baik. Dan tinggah laku anak akan menjadi buruk jika orang tuanya berperilaku buruk. Dengan kata

lain orang tualah yang memiliki tugas dan Tanggung jawab dalam menentukan karakter baik buruknya anak.

Peranan orang tua dalam pembentukan karakter anak dapat dilakukan dengan Mendidik, Membina dan Membesarkannya hingga menjadi dewasa, dalam tiga hal ini orang tua memiliki keterlibatan yang sangat penting, serta orang tua merupakan guru pertama dan utama Bagi pendidikan dan membentuk karakter anak.

Ada 3 (tiga) Peranan utama yang dapat dilakukan ayah dan ibu dalam Membentuk karakter anak, seperti:

1. Berkewajiban menciptakan suasana Yang hangat dan tentram,
2. Menjadi panutan yang positif bagi anak,
3. Mendidik anak artinya mengajarkan Karakter yang baik,dan mendisiplinkan anak agar berperilaku sesuai dengan apa yang telah diajarkan.

Maka disini kita ketahui bahwa orang tua lah kunci utama kesuksesan dalam membentuk Karakter anak.

Karakter adalah nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan Dengan:

1. Tuhan,
2. Diri sendiri,
3. Sesama manusia,
4. Lingkungan,
5. Dan kebangsaan.

Yang Terwujud dalam pikiran, sikap perasaan, perkataan, dan perbuatan yang berdasarkan kepada Norma-norma agama, hukum tata krama, budaya, dan adat istiadat.

Nilai-nilai karakter yang harus ada pada anak yaitu:

1. Nilai nurani
2. Dan Nilai memberi.

Nilai nurani seperti ; keberanian, kejujuran, cinta damai. Sedangkan, nilai memberi seperti ; setia, dapat dipercaya, hormat, sopan, ramah Dan baik hati.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan pengamatan penelitian pada TANGGAL 22 JANUARI 2025 **Penelitian ini menggunakan metode kualitatif**

Peranan orang tua dalam membentuk karakter anak adalah:

1. Mendidik Melalui contoh perilaku,
2. Melakukan sistem pembiasaan,
3. Terapkan prinsip Keadilan dalam mengatur waktu.

Dari penuturan Ibu "yustina halawa" peneliti mengetahui bahwa salah satu cara yang paling dominan yang dilakukan orang tua dalam membantu Membentuk karakter anak adalah melalui memberikan "Nasehat Atau Pembiasaan".

Nasehat yang baik merupakan Nasehat yang mampu menyentuh hati dan menumbuhkan semangat dalam berperilaku baik. Namun kenyataan yang terjadi sekarang ialah kurangnya intensitas Bimbingan dan binaan yang diberikan orang tua kepada anaknya. Hal Ini Disebabkan Karena Orang Tua Terlalu Memfokuskan

Pada Bagaimana Cara Untuk Menghidupi Keluarganya Dengan Memenuhi Kebutuhan Sandang, Pangan Dan Papan. Sedangkan Kebutuhan Yang Bersifat;

Membimbing, Memberi Perhatian dan Kasih Sayang Sangat Minim.

Berdasarkan prasurvei yang peneliti lakukan, bahwa Peranan orang tua Dalam membentuk karakter anak di Gereja Pantekosta di Indonesia El-shaddai, Kelurahan kulim Rt/Rw 001/001 Tenayan Raya, kota pekanbaru kurang maksimal. Hal ini juga diperkuat dengan wawancara dengan Beberapa orang tua di Gereja Pantekosta di Indonesia El-shaddai Pekanbaru.

Orang tua kurang memahami Tentang pentingnya Pembentukan karakter anak dan beranggapan bahwa Pembentukan karakter itu hanya dalam pendidikan Formal (sekolah) dan anak Kurang diperhatikan atau kurang dididik secara maksimal sehingga anak Memiliki karakter yang kurang baik.

Variabel penelitian terdiri atas satu variabel, yaitu:

1. Variabel terikat (Y), yaitu pembentukan karakter ana
2. Indikator bentuk-bentuk peran orang tua adalah ;

1. memberikan Pengetahuan agama yang baik
2. memberikan wawasan yang luas,
3. berjiwa Pemimpin,
4. memberikan rasa cinta,
5. kasih sayang,
6. perhatian serta Pendidikan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode, yaitu:

Kuesioner (Angket)

Kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai peranan orang tua dalam pembentukan karakter anak.

Instrumen penelitian menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban, yaitu:

a) Sangat Setuju (SS)
b) Setuju (S)
c) Ragu-ragu (R)

d) Tidak Setuju (TS)

e) Sangat Tidak Setuju (STS)

Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat tentang cara orang tua mendidik karakter anak di Gereja Pantekosta di Indonesia Tuah negeri,pekanbaru RIAU. Peneliti mengamati sikap disiplin, interaksi sosial, perhatian,kasih sayang serta perilaku anak dalam lingkungan gereja.

Wawancara

Wawancara dilakukan secara singkat kepada orang tua dari Jemaat di Gereja Pantekosta di Indonesia Tuah negeri, pekanbaru RIAU.

Teknik analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif dan analisis korelasi. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan peranan orang tua dalam pembentukan karakter anak, Sedangkan analisis korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh ayah dan ibu, anak laki-laki dan anak perempuan terhadap pembentukan karakter anak.

Sebelum dilakukan analisis data, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan layak dan dapat dipercaya. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan instrumen dalam mengukur variabel penelitian, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian.

Hasil penelitian kemudian diinterpretasikan berdasarkan data yang diperoleh dari responden serta dikaitkan dengan teori-teori pendidikan karakter Kristen, teori perkembangan moral/sikap, dan teori pembelajaran sosial yang relevan dengan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Peranan adalah keadaan terlibat, yaitu; adanya keikutsertaan individu atau berperannya sikap ataupun emosi individu dalam situasi tertentu. Kata "Peranan" berasal dari kata dasar "peran" yang berarti berbelit. Arti kata "Peranan" sendiri adalah menjadikan turut berperan (tersangkut, terbawa) dalam suatu masalah, agar Membantu mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan, Orang Tua sendiri adalah ayah atau ibu yang menjadi Pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya karena, dari orang tua lah Mereka mula-mula menerima pendidikan. Orang tua memegang peranan penting untuk baik buruknya seorang anak. "Orang tua adalah pembina Pribadi yang pertama dalam hidup anak". Kepribadian orang tua tentunya Menjadi pusat perhatian yang pertama bagi seorang anak. "Orang tua juga dikatakan sebagai orang yang terdekat dengan Anak". Orang tua terdiri dari seorang ayah dan seorang ibu. Seorang ayah harus bisa menasehati seorang anak laki-laki begitu, Juga dengan seorang ibu harus bias menasehati seorang anak perempuannya. Dengan demikian jelaslah, betapa mutlaknya kedua orang tua itu harus Bertindak, berperilaku dan bertujuan dan bersama-sama berprilaku Baik demi anaknya.

Orang tua merupakan salah satu proses yang dijalani oleh pasangan Yang memiliki anak. Pasangan tersebut terdiri dari ayah dan ibu, yang akan Memberikan contoh, bimbingan, arahan, nasehat dan sikap yang baik ke Anaknya."Orang tua juga sosok orang yang mempunyai hubungan genetik dan genetis". Hubungan tersebut terjadi ketika ayah dan ibu yang menikah Kemudian ibu melahirkan anak-anaknya. Berdasarkan penjelasan diatas jelas bahwa orang tua merupakan Sosok ibu yang melahirkan anaknya dan ayah yang sekandung yang paling Utama memiliki kemiripan dengan anaknya baik fisik maupun tingkah Lakunya.

Hasil observasi

menunjukkan bahwa anak-anak lebih sering melawan orang tua,tidak taat, memaki orang dewasa. Bahkan adaanak tidak lagi menghargai orang tua mau pun orang dewasa. Kondisi tersebut menyebabkan kehancuran dlam rumah tangga.

Hasil Angket, yang dibagikan kepada responden, ditemukan bahwa sebagian besar sangat membutuhkan kasih dan perhatian yang cukup baik dalam hal NASEHAT maupun dalam TEGURAN supaya Anak-anak menunjukkan citra sebagai orang yang telah mengenal dan mengerti tentang yang baik dan yang jahat.

Pembahasan

Karena Gereja, sebagai Komunitas, memiliki peran penting dalam membentuk karakter anggotanya, terutama anak-anak. Gereja Pantekosta, dengan ajaran dan nilai-nilai khususnya, memberikan pengaruh unik pada perkembangan karakter anak.

Orang tua memiliki peran sentral dalam membentuk karakter anak. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana orang tua di gereja Pantekosta menjalankan peran mereka dalam konteks gereja tersebut.

Melihat apakah ada perbedaan atau kekhasan dalam pembentukan karakter anak di gereja Pantekosta dibandingkan dengan konteks lain.

Karakter adalah sifat-sifat batin yang memengaruhi segenap pikiran, tingkah laku, budi pekerti, dan watak seseorang. Dalam penelitian ini, karakter anak mencakup aspek-aspek seperti: nilai-nilai moral, spiritualitas, sosial, dan emosional yang ditunjukkan melalui perilaku dan sikap anak.

Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI) adalah salah satu denominasi gereja Kristen Protestan di Indonesia yang menekankan pengalaman rohani yang karismatik, termasuk baptisan Roh Kudus dan karunia-karunia Roh Kudus.

El-Shaddai adalah nama salah satu cabang atau jemaat dari GPdI di Pekanbaru, yang memiliki ciri khas dan nilai-nilai tersendiri.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian Mengenai "Peranan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Di Gereja Pantekosta Di Indonesia El-Shaddai Pekanbaru, Riau" maka dapat ditarik Kesimpulan: Bahwa peran orang tua dalam membentuk karakter anak dapat dilakukan dengan lima peran orang tua yaitu:

1. Mendidik melalui contoh perilaku,

2. Menerapkan system pendidikan dini,
3. Melakukan system pembiasaan,
4. Budaya dialog antara orang tua dengan anak,
5. Dan terapkan prinsip keadilan dalam mengatur waktu yang tersedia.

Contoh perilaku sangat efektif dalam mengarahkan anak menjadi orang yang berguna. Perilaku yang efektif yang diberikan orang tua harus didukung oleh kebijakan yang diterapkan di seluruh aspek kehidupan sehari-hari.

Dari hasil pembahasan terdapat peran orang tua dalam membentuk karakter anak dengan mendidik anak melalui contoh prilaku sebagai berikut:

1. Dengan bertutur kata yang sopan terhadap yang lebih tua
2. Berbicara dengan bahasa lembut atau tidak bernada tinggi
3. Dengan saling tegur sapa

Pendidikan dini merupakan usaha pengembangan kualitas diri manusia dalam segala aspeknya.

Dari hasil pembahasan terdapat peran orang tua dalam membentuk karakter anak dengan menerapkan sistem pendidikan dini sebagai berikut:

1. Saling tolong menolong
2. Mengajarkan kejujuran
3. Mengajarkan untuk berbuat baik
4. Membiasakan anak mentaati peraturan agama sebagai gejala budaya maupun gejala sosial akan membentuk suasana kondusif dalam jiwa anak bagaikan mengukir di atas batu yang sulit dihapus.

Dari hasil pembahasan terdapat peran orang tua dalam membentuk karakter anak dengan melakukan sistem pembiasaan sebagai berikut:

1) Membiasakan untuk menaati peraturan agama seperti, melaksanakan ibadah tepat waktu.
2) Dengan budaya dialog antar orang tua dengan anak atau bertukar pikiran, orang tua akan berdialog disertai nasehat-nasehat yang sesuai dengan ajaran Alkitab/Firman Allah.

Dari hasil pembahasan terdapat peran orang tua dalam membentuk karakter anak dengan budaya dialog orang tua dengan anak sebagai berikut:

1. Memberikan arahan untuk saling memaafkan.
2. Mendengarkan keluh kesah anak
3. Mengawasi sikap, tutur kata, dan ibadahnya.

Sebuah peranan orang tua dalam pembentukan karakter anak. Artikel tersebut menyembutkan bahwa orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter anak-anak mereka, terutama dalam hal moral, etika, dan perilaku. Ini sangat

relevan dengan kehidupan sehari-hari, terutama bagi orang tua yang ingin membentuk karakter anak-anak mereka menjadi individu yang seimbang dan bertanggung jawab. melakukan penelitian lebih lanjut tentang topik ini dan mencari tahu bagaimana orang tua dapat memainkan peran yang efektif dalam pembentukan karakter anak.

Refleksi:

Orang tua perlu menjadi contoh yang baik bagi anak-anak mereka dalam hal perilaku, moral, dan etika. Orang tua juga perlu memahami kebutuhan dan karakteristik anak-anak mereka untuk dapat membentuk karakter yang positif. membagikan pengetahuan tentang topik ini dengan teman-teman dan mencari tahu bagaimana mereka memainkan peran sebagai orang tua.

Tindakan:

a. Melakukan penelitian lebih lanjut tentang peran orang tua dalam pembentukan karakter anak
b. Membagikan pengetahuan saya tentang topik ini dengan teman-teman saya

Membuat postingan di media sosial tentang pentingnya peran orang tua dalam pembentukan karakter anak.

Catatan:

a. Orang tua perlu mengatur waktu dan kualitas waktu yang dihabiskan bersama anak-anak mereka
b. Orang tua perlu memberikan pujian dan penghargaan yang tepat kepada anak-anak mereka untuk meningkatkan kepercayaan diri
c. Orang tua perlu menetapkan batasan dan aturan yang jelas untuk anak-anak mereka

Peran Orang tua dalam pembentukan karakter anak sangat penting dan perlu mendapatkan perhatian yang serius. Orang tua perlu menjadi contoh yang baik, memahami kebutuhan anak, dan memainkan peran yang efektif dalam pembentukan karakter anak.

DAFTAR PUSTAKA

Asrori, Pesikologi Pembelajaran, Bandung: Cv Wacana Primata, 2012. As Samani, Muchl. Konsep dan Model Pendidikan Karakter. Bandung:

Remaja Rosdakarya, 2013.

Barnawi, dan M.Arifin. Strategi & Kebijakan Pemeliharaan Pendidikan Karakter. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Budi Raharjo, Sabar. "Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia", 16, No 3, 2010.

Darosy Endah Hyosy Endah Hyoscyamina. "Peran Keluarga dalam

Membangun Karakter Anak," Psikologi Undip, no.2 (Oktober 2011) Depertemen pendidikan dan kebudayaan, kamus besar bahasa Indonesia,Jakart: Balai pustaka, 2003.

Djamal. Paradigma Penelitian Kualitatif. Cet. Ke-2, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2015.

Jamaludin, Dindin. Paradigm Pendidikan Anak, Bandung: Pustaka Setia, 2013. Kurniawan, Syamsul. Pendidikan Karakter. Cet. Ke-3 Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2004.

Lestari, Sri. Psikologi Keluarga, Jakarta: Kencana, 2012.

Lukas S. Musianto. "Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian". Jurnal Manajement dan Kewirausahaan 4, No.2/September 2002.

Majid. Pendidikan Karakter Perspektif. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013 Mujib,. Ilmu Pendidikan I. Jakata: Kencana, 2008.

Muhsin, Ali. "Upaya Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak Didusun Sumbersuko Desa Plososari Kecamatan Grati Kabupaten

Pasruhandinamika". Dinamika Vol2, No 2 Desember 2017.

Musfiquon. Metodelogi Penelitian pendidikan. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012. Mustofa, Bisri. Melejitkan Kecerdasan Anak Melali Dongeng.Yogyakarta:Parama Ilmu, 2015.

Purwanto, Ngalim M. Purwanto, Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis, cet, Ke-21 Bandung: Rosdakarya, 2014.

Siti Anisah, Ani. "Pola Asuh Orang Tua Dan Impikasina Terhadap Pembentukan Anak". Pendidikan Universal Garud Vol 5, No – 1, 2011.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2009.

Suryabrata, Sumadi. Metodelogi Penelitian. Cet. Ke-23 Jakarta: Rajawali pers, 2012.

Yusuf LN, Syamsul. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Cet. Ke-7 Bandung: Rosdakarya, 2014.

Zubaedi. Desain Pendidikan Karakter. Jakarta: Kencana, 2011.